

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
3. Ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
4. Ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
5. Tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
6. Ada hubungan status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
7. Ada hubungan riwayat asi eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.

8. Ada hubungan antara riwayat imunisasi dasar 9 bulan lengkap dengan kejadian *stunting* pada balita berusia 24 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng.
9. Tingkat pendidikan ibu merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 24 - 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Baruga kabupaten Bantaeng.

B. Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada kepala Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng untuk menekan kejadian *stunting* dengan terus mengedukasi ibu untuk pemberian asi eksklusif, pemberian imunisasi dasar lengkap 9 bulan, rutin memberikan edukasi dan praktek makanan bahan lokal kepada ibu dengan melibatkan tim gizi dari puskesmas cara pengolahan dan penyajian makan bergizi seimbang untuk balita, melakukan advokasi kepada Kepala Desa agar meningkatkan kapasitas penunjang bagi warganya yang ingin melanjutkan pendidikan.

2. Bagi Ibu dengan Balita *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng

Bagi ibu di wilayah kerja Puskesmas Baruga Kabupaten Bantaeng yang memiliki balita *stunting* agar menyediakan makanan bergizi seimbang untuk balita sesuai dengan kemampuan ekonomi masing-masing dan mengikuti pelatihan penyiapan dan pengolahan bahan makanan yang dilaksanakan oleh

tim gizi puskesmas sehingga meningkatkan pengetahuan ibu dalam penyediaan maknaan untuk balitanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengeksplor lebih dalam faktor penyebab *stunting* lainnya dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan dengan desain serta metode penelitian yang lebih baik .